

BAB V KESIMPULAN

Kepentingan nasional Rusia dalam mempertahankan jati diri dan membangun eksistensinya di tengah perkembangan global mengalami dinamika yang naik turun sehingga mempengaruhi hubungan negara tersebut. Rusia disini memiliki posisi yang sangat strategis, pertama posisinya menjadi penghubung Iran dengan negara barat karena perilaku Iran yang sangat tidak bersahabat dengan negara barat lainnya dengan kata lain Rusia disini menjadi *Middle-man*. Disisi lain hubungan baik Rusia dan Iran yang terus dijaga berbuah keuntungan dari perjanjian pengembangan tenaga nuklir yang dilakukan Rusia. Hal inilah yang membuat Rusia kembali menjadi perhatian setelah Perang Dingin dan lahan ini pula yang digunakan Rusia sebagai salah satu cara untuk memperbaiki perekonomian mereka pasca runtuhnya Soviet.

Rusia juga telah bangkit dari keterpurukan ekonominya untuk menuju perekonomian yang lebih baik. Kepentingan Rusia inilah yang membuat Rusia terus menjaga hubungan baik dengan Iran ataupun Negara barat. Berbagai cara dilakukan Rusia untuk memulihkan negaranya dari krisis ekonomi. Selain itu Rusia juga terus menjaga hubungannya dengan Timur Tengah, dalam hal ini Iran agar terus menjalin kerjasama dalam sector perdagangan dan jual beli.

Tekanan yang datang dari luar baik dari AS, PBB, serta IAEA juga semakin membuat Rusia harus berhati-hati dengan segala kebijakan yang mereka keluarkan. Namun bila melihat dari pola hubungan Rusia dan AS kedua negara tersebut saling menggunakan posisi satu sama lain terkait dengan isu nuklir Iran tersebut. AS menggunakan Rusia untuk masuk ke Tehran, begitu juga Rusia menggunakan AS untuk tetap eksis didunia internasional dan juga sebagai bentuk hubungan baik dengan Negara barat.

Namun, AS masih hidup didalam bayang-bayang jika Iran memang benar mengembangkan nuklir dalam skala senjata walaupun pada kenyataannya belum ada bukti yang membenarkan hal

tersebut. Disini pula terlihat adanya tarik menarik kekuatan antara AS dan Rusia, AS yang sedang menyebarkan pengaruhnya di Timur Tengah tidak ingin membiarkan satu negara pun lepas dari cengkramannya. Melihat tingkah laku Iran dan kedekatan dengan Rusia memberikan ketakutan sendiri bagi AS bila nantinya Iran lepas begitu saja. Pada akhirnya dapat dilihat bahwa apakah pada akhirnya proyek nuklir ini akan berkembang dalam kapasitas sebagai senjata atau tidak AS tidak akan membiarkan Iran mengembangkan nuklir dalam bentuk apapun. Disisi lain Rusia pun kembali untuk memperluas pengaruhnya, melihat kondisi Timur Tengah dan hubungannya dengan negara barat maka Rusia mengambil peran menjadi penengah diantara keduanya hal ini pun didukung dengan masa lalu hubungan Rusia dengan Timur Tengah yang dapat dikatakan baik. Hal inilah untuk kedepannya menjadi salah satu yang harus dikhawatirkan Negara barat, walaupun pengaruh Rusia di Eropa sudah tidak seperti dulu lagi namun Rusia memperluas pengaruhnya diwilayah Asia khususnya ke daerah yang memiliki isu khusus dengan barat yaitu wilayah Timur Tengah. Hal ini yang memicu nantinya akan terjadi *The New Cold War*. Dimana nantinya akan terulang kembali tarik menarik kekuasaan antara dua kekuatan besar.